

## **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KOPERASI PEDAGANG PASAR “KARYA MAKMUR” SURAKARTA**

**Jumingan**

*Dosen STIE Atma Bhakti Surakarta*

**Ismunawan**

*Dosen STIE Surakarta*

*wanismu@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengurus atau pengurus harian koperasi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan system Informasi Akuntansi, Meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan keuangan dengan aplikasi komputer. Masalah operasional di KPP Karya Makmur” surakarta” pencatatannya masih manual semua karyawan dan pengurus tidak ada basis pendidikan akuntansi apalagi pengetahuan system Informasi. Badan Pemeriksa Koperasi belum mampu mengetahui bagaimana dalam meningkatkan pengawasannya dengan system informasi. Dalam mengatasi masalah operasional KPP”Karya Makmur” surakarta diadakannya pelatihan tentang System Informasi Akuntansi untuk para karyawan maupun pengurus dan pendidikan Akuntansi. Hasil dari pelatihan ini karyawan dan pengurus mampu mengatasi segala permasalahan yang timbul karena banyaknya data yang diproses secara manual, sehingga tidak menjadi suatu hambatan yang berarti karena semua karyawan dan pengurus telah mahhir mengatasi segala perubahan system informasi akuntansi. Saran untuk KPP “Karya Makmur” Surakarta Hendaknya mampu menyusun laporan keuangan dengan system informasi Akuntansi serta sesuai dengan SAK ETAP dan diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar yang tepat dalam menilai kinerja koperasi. Mampu mewujudkan kepercayaan terhadap anggota dan diterima umum.

**Kata kunci:** System Informasi Akuntansi, Akuntansi, Pelatihan

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu teknologi di Negara berkembang yang sangat cepat dan semakin marak diseluruh dunia, memungkinkan masyarakat dunia untuk menikmati berbagai kemudahan informasi yang dihasilkan oleh teknologi. Untuk mendapatkan informasi yang cepat, akurat dan berkualitas, perlu dibangun sebuah sistem informasi sebagai media informasi, merupakan cara untuk menghasilkan informasi yang berguna. Informasi yang

berguna akan mendukung sebuah pengambilan keputusan bagi pemakai, pimpinan perusahaan serta agensinya.

Keterlambatan sering terjadi dalam memproses laporan keuangan harian, mingguan, bulanan maupun tahunan karena penumpukan pemrosesan pembuatan laporan yang masih dilakukan secara manual, juga yang ada data harus dicatat atau diproses berulang kali dalam upaya menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi bagi semua yang berkepentingan diantaranya

informasi Asetss, informasi Hutang, Informasi laba dan informasi pertumbuhan suatu perusahaan. Dari banyak informasi yang harus dipertanggungjawabkan perlu suatu alat bantu yang mampu mengatasi suatu masalah tentang tingkat pelaporan pertanggungjawaban yang cepat akurat. Pertumbuhan dunia bisnis dimasa ini dibutuhkan suatu media yang mampu mengatasi keterlambatan informasi agar tidak ketinggalan dengan perusahaan lainnya. Dizaman sekarang banyak perusahaan IT yang menawarkan sebuah system akuntansi agar dapat mempercepat tingkat pelaporan dan mampu mengetahui tingkat pertumbuhan yang ada dizaman sekarang akan tetapi kebanyakan system yang diterapkan adalah system triale and error atau coba-coba sehingga tidak efektif jika diterapkan disuatu business.

Akibat dari banyaknya penawaran IT atau kompetitor yang ada saat ini adalah belum mampu menjamah perbaikan system yang dipergunakan di suatu perusahaan yang sudah go public. Perusahaan pada umumnya sudah menggunakan system informasi meskipun masih pada tingkat dasar. Lembaga keuangan atau koperasi agar mampu mengatasi masalah keuangan untuk mencegah berkurangnya produktivitas perusahaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Dan bagi lembaga keuangan yang mempunyai nasabah yang cukup besar ini juga menjadi masalah yang harus dipecahkan yaitu dengan database sistem informasi akuntansi.

Koperasi Pedagang Pasar (KPP) “Karya Makmur” Surakarta merupakan lembaga keuangan konvensional yang bergerak dibidang penyediaan layanan kredit dan tabungan bagi anggota-anggota atau anggota masyarakat dan anggota pedagang pasar di Kota Surakarta. Produk Simpanan antara lain Simpanan Umum, Simpanan Berjangka, Simpanan Pokok, Simpanan Sukarela dan Simpanan Wajib sedangkan produk pinjaman antara lain Pinjaman tanpa Agunan, Pinjaman dengan

Agunan dan Kredit Pengadaan Barang khususnya pedagang pasar Nusukan Kota Surakarta

Setidaknya KPP “Karya Makmur” Surakarta dengan kemampuan sumber daya yang dimilikinya menjadi alternatif baru penyedia jasa keuangan konvensional selain lembaga keuangan lain seperti bank-bank umum. Oleh karena itu sumber daya manusia dalam perusahaan harus ditunjang salah satunya dengan memakai sistem informasi terkomputerisasi untuk mengolah data-data keuangan sehingga mempermudah dalam pengolahan data-data keuangan dan proses pelaporan keuangan kepada anggota, pengurus dan pengelola lembaga sehingga produktiditas lembaga tetap terjaga.

Sistem Informasi Keuangan yang sedang berjalan pada KPP “Karya Makmur” Surakarta masih menggunakan cara manual. Untuk mempermudah dan mengakuratkan proses perhitungan proses-proses keuangan disarankan agar perusahaan menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi dan sistematis.

Oleh karena itu dalam acara pengabdian pada masyarakat dari dosen-dosen STIE Atma Bhakti Surakarta ini mengamati dan mengevaluasi permasalahan yang timbul di KPP “Karya Makmur” Surakarta berinisiatif untuk membuat dan menyusun sistem ini dengan tujuan membantu koperasi pasar tersebut dalam mengontrol dan mendukung keseluruhan aktifitas dan kinerja sumber daya manusia dengan harapan mempermudah lembaga dalam memproses laporan-laporan keuangan dengan cepat dan akurat. Sistem Informasi akuntansi merupakan salah satu teknologi informasi yang diharapkan bisa memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengelola data keuangan di KPP “Karya Makmur” Surakarta dan dimana system ini setelah dirancang akan dibangun menjadi aplikasi computer untuk membantu proses transaksi dan proses pelaporan keuangan menjadi informasi untuk membantu

Pengelola dan Pengurus dalam menentukan kebijakan lembaga.

### Analisis Situasi

Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) “Karya Makmur” Pasar Nusukan, Kota Surakarta, KOPPAS “Karya Makmur” Surakarta sebagai mitra dalam pengabdian ini adalah merupakan kumpulan dari berbagai pedagang dipasar Nusukan Kota Surakarta, Alamat Awal di Koplek Pasar Nusukan, karena pasar Nusukan mengalami Kebakaran yang meluluh lantakan semua kios dan los beserta dagangannya, Alamatnya pindah disalah satu rumah seorang pedagang pasar Nusukan yaitu di Jl.Tulang Bawang Utara No.42 Kadapiro, Banjarsari Surakarta dengan legalitas BH. 10204/VI/29 Nopember 1984. Memiliki jumlah 205 anggota sampai saat ini dan di bawah seorang Pimpinan yaitu Bapak Mulyono, Jumlah karyawan yang menjalankan tugas kesehariannya berjumlah 12 orang.

### Bidang Usaha

Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS)“KARYA MAKMUR” didirikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka menggalang terlaksananya para pedagang merasa aman, nyaman serta adil makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tugas dan usaha yang dilakukan KOPPAS “KARYA MAKMUR” dalam mencapai tujuannya, yaitu:

1. menghimpun simpanan koperasi berjangka dan tabungan koperasi dari anggota dan calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya.
2. memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya dengan memperhatikan penilaian kelayakan dan kemampuan pemohon pinjaman.

3. Membantu dalam pengadaan barang dagangan para anggota demi kelancaran dan kemudahan para pedagang.

Sehubungan KOPPAS Karya Makmur di peruntukkan pedagang pasar dan masyarakat luas, dibutuhkannya pelayanan yang baik maka Pengurus Koperasi harus memenuhi kebutuhan pelayanan yang cepat akurat dapat dinikmati para anggota diantaranya:

Pelayanan dalam pengadaan barang secara cepat dan tepat bagi anggota. Dibutuhkan akan informasi tentang Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela.

### Identifikasi dan Perumusan Masalah

Koperasi Pedagang Pasar Surakarta terdapat beberapa kendala sebagai berikut:

- a. Kopas Karya Makmur Surakarta pencatatannya masih manual semua karyawan dan pengurus tidak ada basis pendidikan akuntansi apalagi pengetahuan system Informasi.
- b. Badan Pemeriksa Koperasi belum mampu mengetahui bagaimana dalam meningkatkan pengawasannya dengan system informasi.

### Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian Dosen LP2M STIE Atma Bhakti Surakarta adalah sebagai berikut:

1. untuk meningkatkan kemampuan para pengurus atau pengurus harian koperasi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan system Informasi Akuntansi.
2. Meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan keuangan dengan aplikasi komputer.

### Manfaat Kegunaan

Bagi para pengurus atau pengurus harian koperasi ini. Melalui semua pelatihan yang diberikan para pengabdian dari dosen-dosen STIE Atma Bhakti Surakarta

para pegawai koperasi diharapkan sebagai berikut :

1. Pengurus dan manajer akan mampu menyusun laporan keuangan yang berupa neraca, perhitungan Sisa hasil usaha, dan laporan arus kas berbasis komputer akuntansi dengan program Excel
2. Para karyawan dan pengurus bertambah pengetahuan tentang pembuat laporan keuangan dengan menggunakan fasilitasi program microsoft Excel yang mudah dipelajari tidak ketergantungan dengan pembuat program.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem Informasi**

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem lebih menekankan pada prosedur menurut Jerry Fitz Gerald, mendefinisikan sistem sebagai berikut ini : “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.”(Jerry Fitz Gerald,Arda F. Fitz Gerald, Warren D. Stallings, 1981)

Jumingan (2010: 11) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan operasi di dalam sistem.prosedur di definisikan oleh Richard F. Neuschel sebagai berikut :“Suatu prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.”(Ricar F. Neuschel,1960)

### **Pengertian Informasi**

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bila mana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi.

Jumingan (2010: 3) Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisir dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. Jadi informasi adalah data yang diolah atau diproses sedemikian rupa, sehingga mempunyai manfaat bagi penerimanya, untuk membantu atau mendukung dalam mengambil keputusan.

### **Siklus Akuntansi**

Pencatatan akuntansi dilakukan secara bertahap melalui siklus akuntansi.Proses tersebut terus menerus dan berulang, sehingga prosesnya bertahap dan berputar.Dalam buku yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, mendefinisikan siklus akuntansi sebagai berikut: ”Tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dibuatnya laporan keuangan”. (Jumingan, 2004:210)

Dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, mendefinisikan siklus akuntansi sebagai berikut: ”Siklus akuntansi merupakan suatu proses atau kegiatan pencatatan, analisis, pengikhtisaran, dan pelaporan yang terjadi di bagian akuntansi”. (Dr. La Midjan dan Azhar Susanto, 2001:72)

Dalam buku yang berjudul Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu, menyebutkan bahwa: ”Siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang dilalui dalam melakukan aktivitas pencatatan transaksi bisnis sampai disusun laporan keuangan”. (Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, 2003:62)

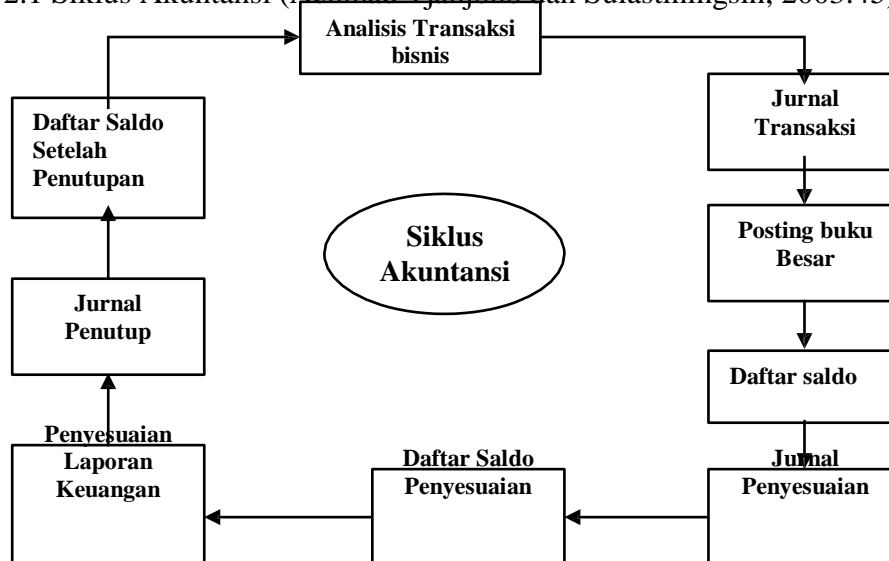
Berdasarkan ketiga definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan, pengikhtisaran dan

pelaporan di bagian akuntansi. mulai dari terjadinya transaksi, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan dibuatnya laporan keuangan. Siklus Akuntansi dalam buku yang berjudul Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu, dapat dilihat pada gambar 2.2. terdiri dari:

1. Analisis Transaksi Bisnis

2. Pencatatan Pada Buku Jurnal
3. Posting Ke Buku Besar
4. Penyesuaian Daftar Saldo
5. Penyesuaian
6. Daftar Saldo Penyesuaian
7. Penyesuaian Laporan Keuangan
8. Penutup Buku Besar
9. Daftar Saldo Setelah Penutupan.

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi (Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, 2003:45)



### Analisis Transaksi Bisnis

Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomi yang secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan. Transaksi bisnis kemudian didokumentasikan dalam bentuk bukti-bukti transaksi. Contoh: Setoran simpanan atau pinjaman yang disertai dengan slip bukti transaksi.

### Pencatatan Pada Buku Jurnal

Akuntansi membutuhkan sebuah catatan setiap transaksi bisnis secara kronologis atau sesuai dengan tanggal terjadinya. Daftar yang menyajikan informasi transaksi secara kronologis ini disebut dengan jurnal. Proses pencatatan transaksi pada jurnal disebut dengan penjurnalan. Contoh: Semua transaksi di jurnal per tanggal dan per sandi sesuai buku besar.

### Posting Ke Buku Besar

Posting adalah proses pemindahan (pentransferan) ayat-ayat jurnal dari jurnal ke akun buku besar. Posting dilakukan secara otomatis pada saat jurnal transaksi dilakukan. Contoh Ketika melakukan transaksi maka secara otomatis akan mengubah neraca dan buku besar.

### Penyusunan Daftar Saldo

Setiap transaksi dicatat dengan melibatkan sisi debit dan sisi kredit, dan pada akun buku besar total debit harus sama dengan total kredit. Sehingga diperlukan daftar semua saldo akun untuk melihat total saldo debit akun sama dengan total saldo kreditnya. Daftar ini dinamakan dengan Daftar Saldo atau Neraca Saldo.

### Penyesuaian

Beberapa akun dalam daftar saldo belum menunjukkan informasi yang up to

date (terkini). Karena beberapa informasi baru dapat diketahui pada akhir tahun, melalui analisis terhadap keadaan pada akhir periode. Jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan akun agar menjadi up to date disebut dengan jurnal penyesuaian.

### **Daftar Saldo Disesuaikan**

Setelah penyesuaian dicatat dan diposting ke akun buku besar, daftar saldo disesuaikan disiapkan. Dalam daftar saldo disesuaikan, besarnya saldo setiap akun sudah menunjukkan kondisi yang mutakhir.

### **Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan laporan keuangan diawali dengan menyiapkan laporan rugi-laba. Laba atau rugi bersih kemudian digunakan untuk menyusun laporan ekuitas pemilik. Laporan ekuitas pemilik menyajikan saldo modal akhir periode, yang diperlukan untuk menyusun neraca. Laporan keuangan ini disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian.

### **Penutupan Buku Besar**

Penutupan buku besar akan menjadikan semua saldo akun pendapatan, beban, dan prive bersaldo nol. Ayat jurnal yang dibuat untuk menutup akun nominal ini disebut dengan jurnal penutup (Closing Entries). Akun-akun pendapatan umumnya mempunyai saldo debit, sedangkan akun beban dan prive mempunyai saldo kredit.

### **Daftar Saldo Setelah Penutupan**

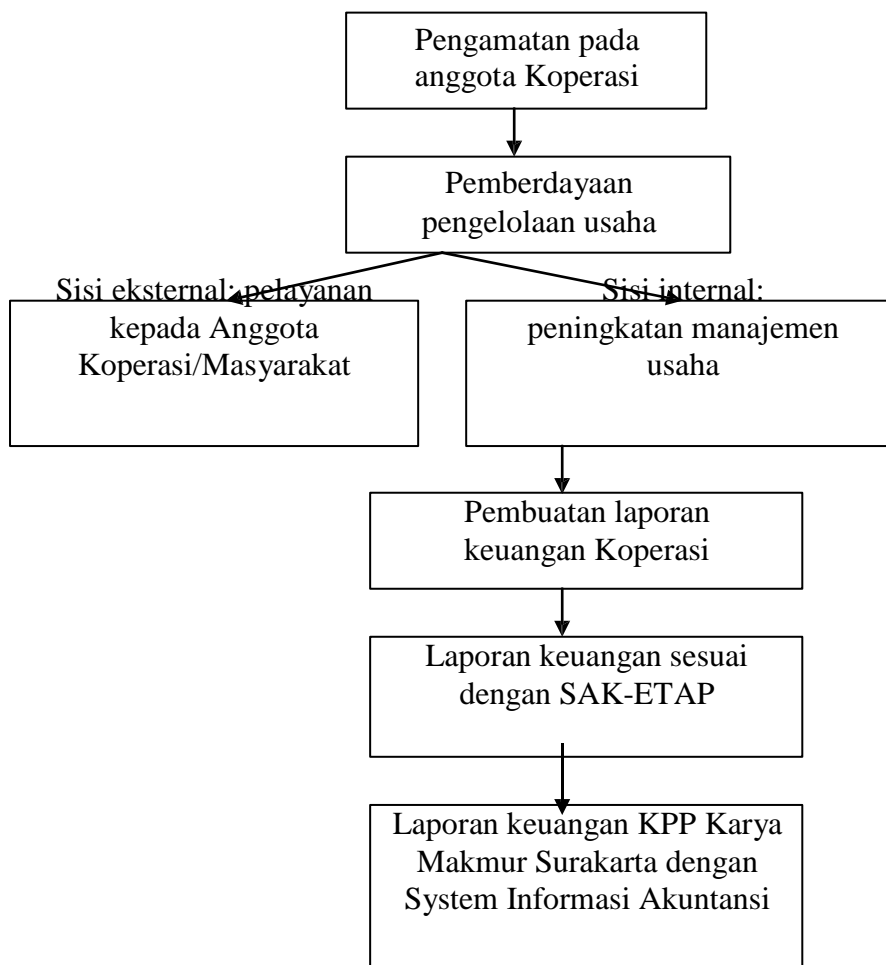
Setelah proses penutupan buku besar langkah berikutnya adalah mempersiapkan

daftar saldo setelah penutupan (post closing trial balance). Pembuatan Daftar Saldo Setelah Penutupan bertujuan untuk menguji apakah penutupan buku telah dilakukan secara benar. Daftar Saldo Setelah Penutupan hanya berisi semua akun riil (akun Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas Pemilik).

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Dari uraian dalam kajian pustaka maka dapat dijelaskan kerangka pemecahan masalah yang menjadi acuan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut : Akuntansi merupakan suatu ilmu untuk menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan bagi pemakai informasi di perusahaan. Dalam akuntansi, secara teknis dilakukan kegiatan menjurnal bukti transaksi, memposting ke buku besar, membuat buku pembantu, membuat neraca saldo dan terakhir adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut terdiri dari : Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan/ Laporan Aliran Kas. Laporan-laporan tersebut merupakan ringkasan dari kondisi perusahaan dilihat dari keuangannya. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi dimanfaatkan oleh pihak luar dan dalam perusahaan, terutama sekali oleh pihak manajemen untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



### Khalayak Sasaran Strategis

Dari banyaknya bermunculan koperasi di Kota Surakarta yang mempunyai kegiatan usaha beraneka ragam, pada pelatihan ini melibatkan KPP "Karya Mamur Surakarta diikuti 12 orang staf, pimpinan, pengurus dan perwakilan dari anggota Koperasi.

#### a. Pelatihan Akuntansi Dasar

Dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan usahanya dalam suatu unit bisnis. Pelatihan diikuti oleh Pengurus karyawan dan anggotanya.

#### b. Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi Laporan Keuangan Sederhana peserta akan dilatih untuk mengoperasikan

komputer akuntansi sederhana sampai dengan pembuatan laporan keuangan.

- c. Pelatihan Analisa Laporan Keuangan
  - 1) Menyampaikan Materi Analisa Laporan Keuangan
  - 2) Menyampaikan rasio keuangan Koperasi dan Kesehatan Koperasi
  - 3) Uji Coba Kasus analisis laporan Keuangan
  - 4) Evaluasi Asil Pelatihan

### Keterkaitan

Program LP2M STIE Atma Bhakti Surakarta yang dilaksanakan ini berkaitan dengan KPP Karya Makmur juga sanggup dan menerima pelatihan dari Dosen-dosen STIE Atma Bhakti Surakarta menyatakan dan sanggup

menandatangani Mo.U dari Panitia pengabdian di ketahui oleh Ketua LP2M STIE Atma Bhakti Surakarta sebagai penilai keberhasilan program pelatihan.

### METODE KEGIATAN

Metode kegiatan LP2M STIE Atma Bhakti Surakarta dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan System Informasi Akuntansi dengan Program Excel. Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan terarah maka metode kegiatan yang dilakukan adalah dirancang dengan sistematis dalam beberapa tahapan.

Adapun tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini yang dilakukan adalah :

- a. Penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan
- b. Koordinasi dengan Dinas terkait
- c. Penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan dengan system informasi akuntansi
- d. Penyiapan Nara Sumber yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan.
- e. Penyiapan Jadwal pelatihan selama 8 hari efektif.

#### 2. Tahap Implementasi

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah :Pelatihan Penyusunan laporan keuangan dengan system informasi akuntansi

#### 3. Tahap Monitoring

Pada Tahap monitoring kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan/monitoring terhadap implementasi laporan keuangan yang telah disusun oleh panitia

### KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti Surakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi yang telah melaksanakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Lembaga LP2M STIE Atma Bhakti Surakarta telah melaksanakan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. hal tersebut dibuktikan dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di tahun-tahun sebelumnya.

### TARGET DAN LUARAN

#### KOPPAS “KARYA MAKMUR”

Pasar Nusukan, Kota Surakarta Target dan keluaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan sebuah laporan keuangan yang sistematis, cepat, akurat dan bisa dipertanggungjawabkan kesemua pihak sebagai kegiatan operasional KOPPAS “KARYA MAKMUR” Surakarta yang bisa menghasilkan laporan Keuangan sesuai dengan system informasi Akuntansi
- b. Menghasilkan program aplikasi komputer dengan baik. Target atau hasil yang ingin dicapai dapat diukur melalui penilaian pretest dan posttest untuk setiap pelatihan yang diadakan. Setelah selesai kegiatan nantinya akan dijadikan sebuah jurnal atau karya ilmiah untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan paling tidak masuk jurnal ekonomi manajemen STIE atma Bhakti Surakarta dan dimungkinkan bisa masuk journal lain yang relevan dengan bidangnya.



## ANALISIS

### Analisis Kinerja ( Performance )

Kinerja merupakan bagian pendukung dalam kelancaran proses kerja dalam suatu perusahaan. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja sistem, kinerja dapat diukur dari output dan response time.

Througput adalah jumlah dari pekerjaan yang dapat dilakukan suatu sistem tertentu. Response time adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua pekerjaan ditambah dengan waktu response untuk menangani pekerjaan tersebut.

Pada sistem lama :

- Proses penghitungan bahas memerlukan waktu lama
- Proses pembuatan laporan-laporan akuntansi membutuhkan waktu yang lama.

### Analisis Informasi (Information)

Kurang tepatnya penyajian informasi ke pada anggota dan pimpinan membuat sering terjadinya selisih paham antara pengelola dengan anggota dan pimpinan

Pada sistem lama :

- Kurang tepatnya penghitungan bahas simpanan dan pinjaman
- Kurang tepatnya laporan keuangan karena data yang tidak real time
- Anggota kurang mendapat informasi yang jelas tentang penghitungan bahas simpanan dan pinjaman.

### Analisis Ekonomi (Economy)

Adanya peningkatan terhadap pendapatan karena adanya sistem baru terhadap manfaat-manfaat keuntungan atau penurunan biaya operasional yang terjadi.

### Analisis Pengendalian (Control)

Merupakan peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan serta kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian atau kontrol dalam sebuah sistem sangat

diperlukan keberadaannya untuk kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data. Dengan adanya kontrol, maka tugas-tugas atau kinerja yang mengalami gangguan akan bisa diperbaiki

### Analisis Efisiensi (Efficiency)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan sebaik mungkin dengan pemborosan yang minim. Sistem lama masih kurang efisien karena waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk mengerjakan pekerjaan yang lain masih harus digunakan untuk mengolah bahasa dan membuat laporan-laporan keuangan.

### Analisis Pelayanan (Service)

Masalah pelayanan berkaitan dengan penyediaan informasi bagi anggota. Untuk mendapatkan informasi simpanan dan bahasa yang diterima, pada sistem lama cukup sulit dan menyita waktu, dimana harus datang langsung ke bagian teller kemudian menunggu proses penghitungan. Sistem yang baru dirancang untuk dapat menutupi kekurangan pada sistem lama sehingga dapat memuaskan anggota dalam memperoleh informasi

Penjelasan Rumus

Rumus Akumulasi Aktiva Tetap dan Inventaris

Penyusutan per Bulan = Nominal/Jangka waktu

Jml Penyusutan = Nominal-Residu

Contoh Transaksi :

Rek Biaya Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris(D)

Rek Akumulasi Aktiva Tetap dan Inventaris(K)

Rumus Amortisasi Rupa-rupa

Amortisasi= Nominal/Jangka Waktu

Contoh Transaksi :

Rek Biaya Penyusutan Rupa-rupa(D)

Rek Rupa-rupa(K)

KeteranganSandi :

D : Debet

**K: Kredit**

1. Pembagian Bunga pendapatan per simpanan(jenis tabungan) yaitu : saldo rata-rata per simpanan di bagi jumlah saldo rata-rata semua simpanan dikalikan porsi pendapatan untuk simpanan,dikalikan nisbah  

$$\frac{\text{Saldo rata-rata per simpanan} \times \text{Porsi pendapatan} \times \text{Nisbah}}{\text{Jumlah saldo rata-rata semua simpanan}}$$
  - Porsi pendapatan untuk simpanan  
 Yaitu: jumlah saldo rata-rata semua simpanan di bagi jumlah saldo rata-rata semua simpanan dan modal di kalikan pendapatan dari pembiayaan  

$$\frac{\text{Jumlah saldo rata-rata semua simpanan} \times \text{pendapatan pembiayaan}}{\text{Jml saldo rata-rata simpanan dan modal}}$$
  - Porsi pendapatan untuk modal  
 Yaitu: jumlah saldo rata-rata semua modal di bagi jumlah saldo rata-rata semua simpanan dan modal di kalikan pendapatan dari pembiayaan  

$$\frac{\text{Jumlah saldo rata-rata semua modal} \times \text{pendapatan pembiayaan}}{\text{Jml saldo rata-rata simpanan dan moda}}$$
  - pendapatan pembiayaan  
 Yaitu : jumlah pendapatan dari pembiayaan kecuali dari administrasi pendapatan lain pendapatan non operacional
  - Prosen : pembagian antara anggota dengan Koperasi

Simpanan	Prosen		Perk. Dlm I th %
	Nasabah	KOPAS	
Simpanan HR	28	72	4-6
Simpanan	50	50	8-10
Dep.Berjangka	40	60	6-10

2. Pembagian Bunga per anggota/nasabah  
 Yaitu : jumlah saldo rata-rata harian per anggota di bagi saldo rata-rata per

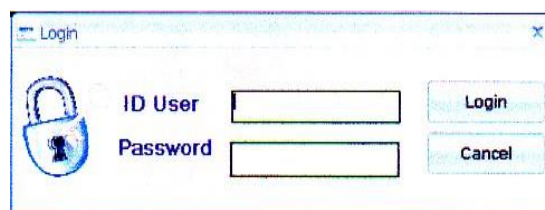
simpanan di kalikan pendapatan bagi hasil per simpanan, saldo rata-rata harian anggota x pendapatan bagi hasil per simpanan ( tabungan) /hasil 1saldo rata-rata per simpanan

3. Jenis Pembiayaan
  - a. Pinjaman Umum (15%, 18%, 20%, 21.6%, 24%, 30%)
  - b. Pinjaman RK (24%, 25,714%)
4. Pengujian Sistem  
 Pengujian sistem dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :
  - 4.1 Pengujian White Box

Pengetesan white box merupakan metode perancangan test case yang menggunakan struktur control dari perancangan procedural untuk mendapatkan test case. Tes ini dimaksudkan untuk meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci. Karenanya logical path (jalur logika) perangkat lunak akan di tes dengan menyediakan test case yang akan mengerjakan kumpulan kondisi dan atau pengulangan secara spesifik.

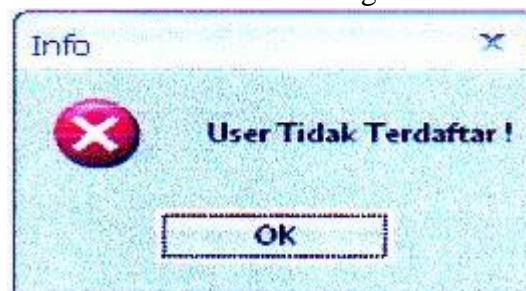
Pada perancangan Sistem ini pengetesan dengan white box yaitu pad halaman login Aplikasi. Ada 2 text box yang harus diisi yaitu user dan password

Gambar 4.1 Login User



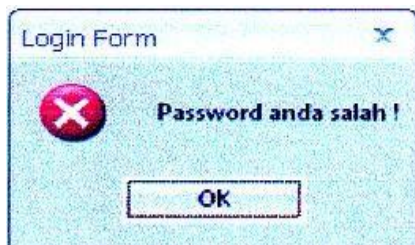
Jika mengisi user yang salah dan menekan tombol login maka muncul pesan :

Gambar 4.2 Peringatan Use



Jika mengisi Password salah dan menekan tombol login maka muncul pesan :

Gambar 4.3 Peringatan password



Jika mengisi Password salah dan menekan tombol login maka muncul pesan :

Pengujian Black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak dengan demikian pengujian black box memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk semua program. Pengujian black box bukan merupakan alternatif dari teknik white box, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan dari pada metode white box

Pengujian black box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
- 2) Kesalahan interface
- 3) Kesalahan dalam struktur data
- 4) Kesalahan kinerja
- 5) Inisialisasi dan kesalahan terminasi

Uji coba dinyatakan berhasil apabila fungsi-fungsi yang ada pada perangkat lunak sesuai dengan apa yang diharapkan pemakai. Untuk mengetes langkah yang dilakukan dengan menjalankan aplikasi, menginput data, simpan data, edit data, dan hapus data. Yang perlu diingat Software Koperasi adalah aplikasi untuk membantu dalam pengelolaan data keuangan di koperasi software koperasi dapat mempercepat dan

memperlancar transaksi di koperasi. Mudah digunakan. Software koperasi disediakan dengan fitur sbb:

Gambar 4.4. Fitur masuk menu Aplikasi



Fitur ini memuat isian dalam mencari menu utama seperti umum dan modal, simpanan dan pinjaman, laporan keuangan kesemua ini anda tinggal klik isian umum dan modal akan memberikan beberapa informasi sesuai yang diinginkan.

#### 4.5. Cara operasional system dari Hasil Pengabdian Pada Masyarakat sebagai berikut:

Pada saat Setup Koperasi, nama dan alamat serta pengaturan No Ref sesuai keinginan

Master Kas Master

Anggota Master

Data Akun

Master Produk Simpanan Master

Produk Pembiayaan Pendaftaran

Simpanan Reguler Pendaftaran

simpanan berjangka

Setoran dan pengambilan simpanan

Pinjaman Anggota

[Pembayaran](#) pinjaman

Laporan peminjaman

Laporan pembayaran

Laporan setoran

Laporan saldo rekening

Maksimal Pinjaman (Uang) dan

Piutang di Toko (Barang) bisa di atur agar tidak melebihi overlimit

Laba atau Persentasi Bunga Pinjaman Bisa diatur

Laporan Buku Kas

Laporan Hutang pertokoan

Laporan Piutang pertokoan  
 Laporan Laba Rugi pertokoan  
 Aplikasi Pertokoan (Meliputi : data barang, data supplier, data pelanggan, pembelian dan penjualan, hutang dan piutang beserta laporan kasirnya) Ada banyak fitur yang tidak disebutkan

Langkah pertama untuk memasukkan data anda cukup klik akun mana yang akan anda kerjakan, misalnya memasukan daftar anggota, daftar simpanan dan daftar pinjaman, daftar utang dan daftar piutang dlsb Gambar 4.5. Menu Utama system Informasi Akuntansi



Gambar 4.6.

Apabila daftar anggota dan perkiraan hasilnya tampak sebagai berikut:

ACCOUNT & PERKIRAAN	
KPP"KARYA MAKMUR" SURAKARTA	
TAHUN 2014	
Nama Perkiraan	
5140	Gaji Karyawan
5150	Gaji Penjaga Malam
5160	Transport Pengurus & Pengawas
5170	Biaya Perjalanan Dinas
5180	Biaya Transportasi
5190	Biaya Listrik dan Ledeng
5200	Biaya Telepon dan Internet
5210	Biaya Administrasi Kantor (ATK)
5220	Perlengkapan Kantor
----	

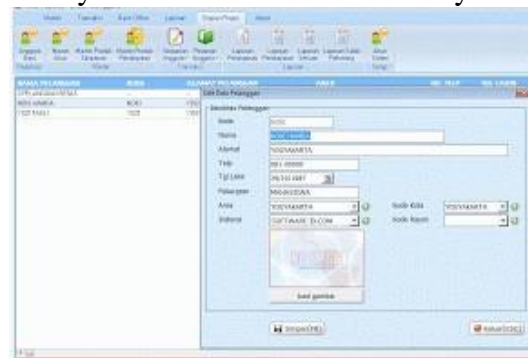
Jurnal Umum dan buku besar



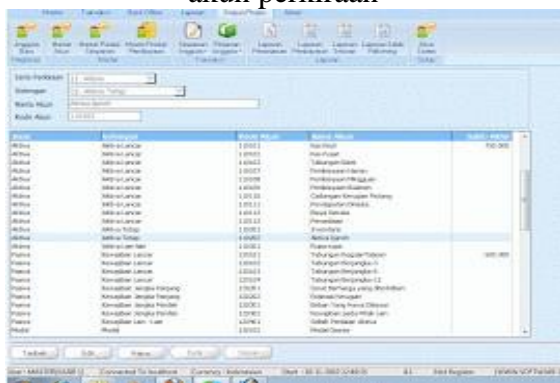
Jurnal umum memuat jurnal dari transaksi-transaksi koperasi selama periode berjalan, akan tetapi sebelum menjurnal kita masukkan dulu daftar anggota dan daftar simpanan dan lain sebagainya yang bisa dilihat pada gambar 4.7 daftar anggota koperasi

Gambar4.7. Daftar anggota Koperasi dan akun perkiraan

Setelah akun sudah masuk semua kemudian kita mengisi jurnal dari berbagai transaksi, dengan Cara memasukkan nomor akun, nama anggota, no. Lngganan besarnya transaksi debit dan kreditnya



Kemudian dilihat hasil dari jurnal tersebut dengan cara klik jurnal umum:



No. Buku	Tanggal	Uraian	Account	Saldo Akun	Saldo Akun
1010		BANK		Rp. 100.000,00	
1210		Simpanan Pokok		Rp. 300.000,00	
1220		Simpanan Tabung		Rp. 100.000,00	
1230		Simpanan Lain		Rp. 100.000,00	
1310		Tanah		Rp. 8.000.000,00	
1320		Perabot Kantor & Toko		Rp. 10.000.000,00	
1330		Akiva		Rp. 20.000.000,00	
1340		Investasi Kantor		Rp. 1.000.000,00	
1370		Investasi Dikawatir Dikawatir		Rp. 1.000.000,00	
1380		Investasi Lain-lain		Rp. 1.000.000,00	
2010		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
2020		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
2030		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
2040		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
2050		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
2060		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
2070		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
2080		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
2090		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
3040		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
3050		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
3070		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
4040		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
4050		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
4060		Daftar Pembiayaan		Rp. 2.000.000,00	
5000		Biaya Bunga & Admin. Bank		Rp. 400.000,00	
6110		Saldo Pembayar		Rp. 200.000,00	

Secara otomatis anda tinggal cek buku besarnya/posting tampak sebagai berikut:

Account	Nama Perkiraan	JANUARI	FEBRUARI
1000	Kas	83.000.000	
1010	Bank	500.000	
1010	Simpanan Pokok	2.000.000	
1110	Simpanan Wajib	2.000.000	
1230	Penyertaan Lain	(100.000)	
1310	Tanah	(5.000.000)	
1320	Gedung Kantor & Toko	(10.000.000)	
1330	Aula	(20.000.000)	
1340	Inventaris Kantor	(1.000.000)	
1370	Biaya Dibayar Dimuka	(1.000.000)	
1380	Aktiva Lain-Lain	(1.000.000)	
2010	Dana Pembangunan	2.000.000	
2020	Dana Pendidikan	2.000.000	
2030	Dana Sosial	2.000.000	
2040	Risiko Kredit	2.000.000	
2090	Beban Yang Masih harus Dibayar	3.000.000	
2130	Hutang ke Pihak Lain	40.000.000	
24	Cadangan	20.000.000	
3050	Donasi/Hibah	20.000.000	
3070	SHU Ditahan	200.000	
4040	Jasa Tabungan Bank	3.000.000	
4050	Jasa dan	8.000.000	
4090	Penyediaan Lain-Lain	100.000	
5000	Biaya Bunga & Adm Bank	(400.000)	
5110	Honor Pengurus	(200.000)	
5120	Honor Pengawas	(200.000)	
5130	Bayar Juru Baku	(200.000)	

JURNAL PIUTANG SP		Saldo Awal PINJAMAN
JANUARI	JULI	Struk PINJAMAN
FEBRUARI	AGUSTUS	Total PINJAMAN
MARET	SEPTEMBER	Saldo PINJAMAN
APRIL	OKTOBER	Provisi & Jasa
MEI	NOPEMBER	
JUNI	DESEMBER	

Langkah berikutnya adalah memasukkan simpanan wajib kredit dengan cara menjurnal simpanan wajib kredit, tinggal klik simpanan yang terjadi setiap bulannya yang memuat saldo pinjaman, bunga simpanan dan total simpanan bisa dilihat dalam gambar 4.8

Gambar 4.8 Simpanan Wajib Kredit

JURNAL TAB KOPERASI		DATA ANGGOTA
JANUARI	JULI	SIMPANAN AWAL
FEBRUARI	AGUSTUS	Bunga SIMPANAN
MARET	SEPTEMBER	TOTAL SIMPANAN
APRIL	OKTOBER	
MEI	NOPEMBER	
JUNI	DESEMBER	

Cara menjurnal simpanan wajib kredit adalah mengisi pada kotak dialog sesuai dengan daftar simpanan wajib kredit anggota koperasi KPP Karya Makmur surakarta bisa dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.9. menu piutang simpan pinjam

Adapun cara mengisinya sama dengan cara diatas yaitu mengisi pada kotak kosong yang memuat data piutang koperasi terhadap para anggotanya

Langkah berikutnya adalah melihat hasil laporan keuangan yang sudah kita jurnal tadi tinggal klik yang ingin kita ketahui, misalnya mengetahui hasil neraca awal bisa kita klik neraca awal, hasilnya sebagai berikut:

Hasil Neraca Awal

ACCOUNT	PERKIRAAN	INPUT DATA
1000	AKTIVA	(Rp.)
1000	Kas	16.961.504,00
1010	Bank	880.782.354,00
1110	Piutang Simpan Pinjam	3.543.104.000,00
1120	Piutang Barang	831.161.450,00
1130	Persediaan Barang	21.679.675,00
1210	Simpanan Pokok	100.000,00
1220	Simpanan Wajib	41.426.475,00
1230	Penyertaan Lain	
1310	Tanah	196.350.000,00
1320	Gedung Kantor & Toko	29.800.000,00
1330	Aula	33.964.300,00
1340	Inventaris Kantor	
1350	Akm Penyusutan Gedung	(27.398.300,00)
1360	Akm Penyusutan Inventaris	
1370	Biaya Dibayar Dimuka	
1380	Aktiva Lain-Lain	
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>5.964.732.358,00</b>
2010	Dana Pembangunan	41.752.615,00
2020	Dana Pendidikan	137.848.797,00
2030	Dana Sosial	1.631.643,00

Untuk mengetahui Mutasi neraca ya tinggal klik di menu mutasi Neraca tampak sebagai berikut:

Mutasi Neraca

KPP "KARYA MAKMUR" SURAKARTA MUTASI NERACA TAHUN 2014			
AKTIVA	TAHUN LALU	TAHUN SEK	MUTASI NERACA
1210 Simpanan Pokok	100.000,00	500.000,00	400.000,00
1220 Simpanan Wajib	41.425.475,00	200.000,00	41.625.475,00
1230 Penyerahan Lain	-	100.000,00	100.000,00
<b>JML INVESTASI</b>	<b>41.525.475,00</b>	<b>600.000,00</b>	<b>42.125.475,00</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>	<b>196.350.000,00</b>	<b>6.000.000,00</b>	<b>201.350.000,00</b>
1310 Tanah	284.800.000,00	10.000.000,00	304.800.000,00
1320 Gedung Kantor & Toko	331.800.000,00	20.000.000,00	351.800.000,00
1340 Inventaris Kantor	33.984.300,00	1.000.000,00	34.984.300,00
<b>NILAI PEROLEHAN AKTIVA TETAP</b>	<b>650.584.300,00</b>	<b>36.000.000,00</b>	<b>682.914.300,00</b>
<b>AKM PENYUSUTAN</b>	<b>(27.396.300,00)</b>	<b>(100.000,00)</b>	<b>(27.496.300,00)</b>
1350 Akm Penyusutan Gedung	27.396.300,00	(100.000,00)	(27.496.300,00)
1360 Akm Penyusutan Inventaris	-	(300.000,00)	(300.000,00)
<b>AKM PENYUSUTAN</b>	<b>(27.396.300,00)</b>	<b>(400.000,00)</b>	<b>(27.796.300,00)</b>
<b>NILAI BUKU AKTIVA TETAP</b>	<b>623.188.000,00</b>	<b>35.600.000,00</b>	<b>658.788.000,00</b>
<b>AKTIVA LAIR</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000,00</b>	<b>1.000.000,00</b>
1370 Biaya Dibayar Dimuka	-	1.000.000,00	1.000.000,00
1380 Aktiva Lain-Lain	-	1.000.000,00	1.000.000,00
<b>AKTIVA LAIR</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000,00</b>	<b>2.000.000,00</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>5.964.732.358,00</b>	<b>133.317.212,50</b>	<b>6.098.049.570,50</b>
<b>PASSIVA</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
2010 Dana Pembangunan	41.792.819,00	2.000.000,00	43.792.819,00
2020 Dana Penjualan	137.046.797,00	2.000.000,00	139.046.797,00
2030 Dana Sosial	1.531.543,00	2.000.000,00	3.531.543,00
2040 Resiko Kredit	70.813.150,00	2.000.000,00	72.813.150,00

Untuk mengetahui laporan PHU KPP Karya Makmur surakarta tinggal klik dimenu laporan keuangan pilih laporan perhitungan hasil usaha tampak sebagai berikut:

KPP "KARYA MAKMUR" SURAKARTA LAPORAN PHU SIMPAN PINJAM TAHUN 2014			
<b>II. PENDAPATAN</b>			
4010 Urae Simpan Pinjam	-	-	-
4010 Partekadon Borong	-	-	-
4020 Laba Partekadon	1.822.212,50	-	1.822.212,50
4040 Jasa Tabungan Boris	33.000.000,00	-	33.000.000,00
4050 Jasa dari	8.000.000,00	-	8.000.000,00
4060 Pendapatan Lain-Lain	100.000,00	-	100.000,00
<b>JML PENDAPATAN</b>			<b>42.922.212,50</b>
<b>III. BEBAN BOKOK</b>			
5010 Biaya Jasa Simp. Hari Raya	34.000,00	-	34.000,00
5020 Biaya Jasa Simp. Pembangunan	48.000,00	-	48.000,00
5030 Biaya Jasa Simp. Suberaku	75.000,00	-	75.000,00
5040 Biaya Jasa Simp. Berantas	563.000,00	-	563.000,00
5050 Biaya Jasa Simp. Wasil Keatit	-	-	-
5060 Biaya Bunga & Adm. Bank	400.000,00	-	400.000,00
<b>JML BEBAN BOKOK</b>			<b>1.019.000,00</b>
<b>SHU KOTOR</b>			
			<b>41.903.212,50</b>
<b>IV. BEBAN OPERASIONAL</b>			
510 Honor Pengurus	200.000,00	-	200.000,00
510 Honor Pengurus	200.000,00	-	200.000,00
510 Cost Juru Buku	200.000,00	-	200.000,00
510 Cost Koperasi	200.000,00	-	200.000,00
510 Cost Parloja Malam	200.000,00	-	200.000,00
510 Transport. Pengurus & Pengurus	200.000,00	-	200.000,00
510 Biaya Pengurusan Denda	200.000,00	-	200.000,00
510 Biaya Transportasi	200.000,00	-	200.000,00
510 Biaya Laba dan Leseng	200.000,00	-	200.000,00
5200 Biaya Telepon dan Internet	200.000,00	-	200.000,00
5200 Biaya Administrasi Kantor (ATK)	200.000,00	-	200.000,00
5200 Dukungkapan Kantor	200.000,00	-	200.000,00
5200 Biaya HUT Koperasi (Horep)	200.000,00	-	200.000,00
5200 Bantuan Operasional	200.000,00	-	200.000,00
5200	200.000,00	-	200.000,00
<b>JML BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>2.000.000,00</b>

Cara mengetahui pembagian SHU caranya sama dengan langkah-langkah diatas

Pembagian SHU

KPP "KARYA MAKMUR" SURAKARTA PEMBAGIAN SHU ANGGOTA TAHUN 2014			
SHU			1.815.213
Perkiraan Pajak SHU STL PAJAK			1.815.213
<b>NO</b>	<b>KOMPOSISI</b>	<b>(%)</b>	<b>Jumlah</b>
1	Cadangan	15,0%	272.282
2	Jasa Anggota	65,0%	1.179.888
3	Dana Penjualan	3,0%	54.456
4	Dana Pengurus Dll	10,0%	181.521
5	Dana Pembangunan	5,0%	90.761
6	Dana Sosial	2,0%	36.304
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>1.815.213</b>
<b>KOMPOSISI</b>			
1	Jasa Simpanan	100,0%	1.179.888
2	Jasa Transaksi	0,0%	-
<b>Jumlah</b>		<b>100,0%</b>	<b>1.179.888</b>
<b>SHU ANGGOTA</b>			

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan koperasi dilihat dari analisa

laporan keuanganya, caranya sama diatas yaitu klik laporan keuangan kemudian anda pilih analisa laporan keuangan tampak sebagai berikut :

KPP "KARYA MAKMUR" SURAKARTA ANALISA LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2014			
<b>1 LIKUIDITAS</b>			
AKTIVA LANCAR	x 100%	= Rp. 5.188.806.095,50	x 100% = 289,6%
HUTANG LANCAR		Rp. 1.791.643.409,00	Atau = 2,90 : 1
Berarti Rp. 1. Hutang Lancar dijamin oleh Aktiva Lancar Rp. 2,9 :			
<b>2 SOLVABILITAS</b>			
TOTAL AKTIVA	x 100%	= Rp. 6.098.049.570,50	x 100% = 219,3%
TOTAL HUTANG		Rp. 3.314.932.949,00	Atau = 2,19 : 1
Berarti Rp. 1. Total Hutang dijamin oleh Total Aktiva Rp. 2,19 :			
<b>3 RENTABILITAS MODAL SENDIRI</b>			
SHU	x 100%	= Rp. 1.815.212,50	x 100% = 0,1%
MODAL SENDIRI		Rp. 3.314.932.949,00	
Kemampuan Koperasi dalam memperoleh SHU atas Modal Sendiri sebesar 0,1%			

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permasalahan operasional ini terletak pada proses pembukuan dan pembuatan laporan-laporan keuangannya. Proses pembukuan yang tidak teratur dan tidak efisien memicu munculnya masalah operasional yang dapat menghambat perkembangan koperasi. Apabila koperasi tidak menanggapi masalah ini, koperasi akan mengalami kesulitan seiring dengan bertambahnya data yang harus ditangani sebagai konsekuensi bertambahnya anggota dan transaksi. Sistem informasi akuntansi ini merupakan solusi tepat untuk masalah yang dihadapi koperasi KPP Karya Makmur Surakarta.
2. Pengabdian ini mendalami terhadap proses setoran simpanan, pencairan pinjaman, penarikan simpanan, angsuran pinjaman, serta proses pelaporan keuangan yang ada dalam KPP "Karya Makmur Surakarta ini, menghasilkan berbagai macam hasil analisis, seperti analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Hasil

analisis ini digunakan sebagai dasar untuk merancang sistem baru yang saat ini sudah bermanfaat bagi KPP "Karya Makmur" Surakarta, sehingga tata cara kerja sudah menggunakan system informasi akuntansi secara cepat, akurat dan sesuai dengan tingkat kebutuhan koperasi.

3. Perancangan dan pengimplementasian sistem dilakukan dengan cara membuat desain proses, desain basis data, dan perancangan tampilan ini akan mempermudah dalam operasional koperasi. Dalam aplikasi ini, terdapat form-form transaksi yang mampu menangani proses operasional KPP "Karya Makmur" Surakarta ini. Hasil keluaran dari aplikasi ini adalah laporan keuangan KPP "Karya Makmur" Surakarta.

### KETERBATASAN

Berdasarkan pengamatan dari kegiatan pelatihan ini ditemukan beberapa keterbatasan antara lain:

1. Pendidikan karyawan dan pengurus rata-rata SMP dan SMA
2. Usia karyawan dan pengurus kebanyakan sudah diatas usia produktif
3. Tingkat ketrampilan dan kecepatan pola pikir tergolong rendah
4. Untuk menyerap materi pelatihan agak lambat
5. Tidak ada pengalaman tentang perkembangan usaha, modelnya monoton

### SARAN

Berdasarkan hasil pengabian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya koperasi menyusun laporan keuangan dengan system informasi Akuntansi serta sesuai dengan SAK ETAP dan diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan

dasar yang tepat dalam menilai kinerja koperasi.

2. Koperasi yang baik bisa diterima dan dipercaya oleh anggota setiap akhir periode harus melakukan pengawasan terhadap hasil laporan keuangan, jika perlu koperasi tersebut membuat system sendiri apabila ada kesalahan bisa cepat teratasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- HM, Jogyanto.2005. Analisis dan Desain, Andi, Yogyakarta
- Jerry FitzGerald, Ardra F. FitzGerald, Warren D. Stalling, Jr. 1981. Fundamentals of System Analysis. New York: john willey & Sons.
- Jumingan, 2006; Aplikasi Akuntansi Dasar, BPK, STIE. Surakarta
- Jumingan, 2010, Sistem Informasi Akuntansi, LP3AM Surakarta
- H.M,Jogyanto.1995. Analisis dan desain Sistem Informasi (Pendekatan Struktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis). Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristanto, Hariyanto.Ir. 1993.Konsep dan Perancangan DATABASE Edisi ke 1.Andi. Yogyakarta.
- Kusrini dan Andri Koniyo. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kusrini. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Madcoms. 2003. Panduan Aplikasi Pemrograman Database dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sutabri, Tata. 2004. Analisa Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta.

**LAMPIRAN : DOKUMEN PELATIHAN**



Dalam rangka penjelasan System Informasi Akuntansi Dismpaikan Oleh Drs Jumingan, SE.,MM.,M.Si





